BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuesioner. Objek penelitian yang dilakukan penulis adalah Rumah Sakit di Pekanbaru. Masalah yang diteliti adalah pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dan desentralisasi terhadap kinerja manejerial pada Rumah Sakit di Pekanbaru.

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Instrumen pengukuran variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian dapat dikembangkan sendiri oleh peneliti atau mengadopsi dari penelitian sebelumnya. Instrumen adalah alat untuk menghimpun data. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi instrument pengukuran yang telah dikembangkan dan di uji validitas nya oleh penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Variabel independen, yang terdiri dari :

a. Karakteristik Sistem informasi akuntansi manajemen.

Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer.Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan informasi akuntansi manajemen dibagi menjadi empat.Keempat indiktor tersebut adalah sebagai berikut (Elsa afrianti, 2016):

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Informasi *Broadscope.*

b. Informasi *Timelines.*

c. Informasi *Aggregation.*

d. Informasi *Integration.*

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument dengan10 (sepuluh) item pertanyaan dan diukur dengan 5 (lima) point skala likert yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

b. Desentralisasi merupakan bentuk limpahan wewenang dalam pengambilan keputusan dari manajer puncak kepada manajer yang lebih rendah. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yaitu dengan indikator sebagai barikut (Handoko, 2008:229):

a. Karakteristik manajemen
b. Ukuran tingkat pertumbuhan organisasi
c. Strategi dan lingkungan organisasi
d. Penyebaran geografis organisasi
e. Tersedianya peralatan dan pengawasan yang efektif
f. Kualitas manejer
g. Keanekaragaman produk dan jasa
h. Karakteristi-karakteristik organisasi lainnya

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument dengan 8 (delapan) item pertanyaan dan diukur dengan 5 (lima) point skala likert yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Manejerial.

Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan manejer dalam melaksanakan kegiatan manejerial yang mana sesuai dengan 8 (delapan) indikator dalam pengukuran variabel dependen ini yaitu, (putra,2012) :

1. Perencanaan
2. Investigasi
3. Pengkoordinasian
4. Evaluasi
5. Pengawasan
6. Pemilihan staf (*staffing*)
7. Negosiasi
8. Perwakilan

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument dengan 8 (delapan) item pertanyaan dan diukur dengan 5 (lima) point skala likert yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh manager atau kepala bagian pada Rumah Sakit di Pekanbaru dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah manager, kepala bagian, dan bagian administrasi disetiap rumah sakit.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk mengetahui secara rinci jumlah populasi dalam penelitian ini maka dapat dilihat padaTabel III.1

Tabel III.1
Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Rumah Sakit	Responden
1	RS TK IV Pekanbaru	3 Orang
2	RS Santa Maria Pekanbaru	4 Orang
3	RS Awal Bros Pekanbaru	5 Orang
4	RS Eka Hospital Pekanbaru	6 Orang
5	RS Islam IbnuSina	3 Orang
6	RSU Pekanbaru Medical Center	3 Orang
7	RSU Syafira	4 Orang
6	RS Awal Bros Panam	6 Orang
9	RSU Sansani	3 Orang
10	RS BinaKasih	5 Orang
11	RS Zainab	3 Orang
12	RSAB Eria Bunda	6 Orang
23	RS Bersalin Annisa	3 Orang
14	RSIA Labuh Baru	5 Orang
15	RSIA Budhi Mulia	3 Orang
16	RS Mata Pekanbaru Eye Center	4 Orang
17	RS Mata SMEC Pekanbaru	3 Orang
18	RS Prof DR Tabrani	3 Orang
19	RS Andini Rumbai / RS JMB	5 Orang
20	RS A. Yani	4 Orang
21	RS Prima	5 Orang
22	RS Aulia	3 Orang
Total Responden		89 Orang

Sumber :Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu diperoleh dengan menggunakan metode survey langsung kepada user melalui pembagian kuesioner.Instrumen pengumpulan data mengenai persepsi pemakai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terhadap sistem informasi akuntansi menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Elsa Afrianti (2016) sebagai instrumen penelitiannya.

A. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kusioner dan mengantar lansung kusioner ke alamat responden, demikian pula pengambilannya dijemput sendiri sesuai dengan janji yang ditentukan sebelumnya. Metode ini dilakukan karena instansi yang menjadi objek penelitian berada dalam satu wilayah pekanbaru, disamping itu cara ini diharapkan dapat meningkatkan *respon rate*. Adapun kusioner ini digunakan merupakan kusioner dari penelitian Siti Aryanty.

B. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah yang berbentuk uraian dari hasil penelitian yang didukung oleh teori dan data yang telah ditabulasi kemudian di ikhtisarkan. Analisis ini digunakan untuk memperkuat analisis kuantitatif denganmenginterpretasikan hasil-hasil yang diperoleh dari analisis kuantitatif (sugiyono : 2004).

Dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuannya memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata, standar devisi, variance maksimum, minimum. Ghozali (2001:16).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah.Penganalisaan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 22.

Analisis data penelitian menggunakan metode statistik regresi berganda.Metode ini adalah alat analisis statistik untuk menguji pengaruh antara satu varabel independen dan variabel dependen.Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

Keterangan :

Y = Kinerja manejerial

X_1 = Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

X_2 = Desentralisasi

a = konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi

e = Error

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Uji Kualitas Data

Sebelum pengujian dilakukan terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji kualitas data. Uji kualitas data perlu dilakukan karena ketetapan pengujian suatu hipotesis sangat bergantung dari kualitas data yang dipakai dalam pengujian data tersebut. Artinya suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliabel dan kurang valid. Sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data (Indriantoro dan Supomo, 2002 : 180).

1. Uji Validitas (Ketepatan)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner. Suatu kusioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kusioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.dengan perkataan lain instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini menguji validitas dilakukan dengan menggunakan analisi metode *pearson correlation*. Jika korelasi antar masing-masing indikator variabel terhadap kontrak variabel menunjukkan nilai positif dan hasil signifikan, maka dinyatakan valid. Dalam hal ini signifikansi pada level 0,01 (2-tailed). Ghozali,(2001 : 135).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Uji Reliabilitas (Konsistensi)

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (ghozali, 2001 : 132). Pengujian konsisten internal penelitian ini menggunakan koefisien *cronbachalpha* (a). Teknik *cronbach alpha*merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antar item yang popular dan menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang sempurna. Apabila koefisien alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,60 maka instrument tersebut reliable, sebaliknya jika koefisien alpha instrument tersebut lebih rendah dari 0,60 maka instrument tersebut tidak reliable untuk digunakan dalam penelitian ini. (Ghozali : 2001).

E. Uji Konsumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Alat diagnostik yang digunakan untuk memeriksa data yang memiliki distribusi normal adalah plot peluang normal *(normal probability plot*). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat grafik normal P-P *plot of regression standardized residual.* Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) sumbu diagonal dari grafik (Santoso, 2008 : 284). Dasar pengambilan keputusan antara lain : (1) jika data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, serta (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan/atau tidak mengurus garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji heterokedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatterplots.* Jika membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika titik-titik tersebut menyebar secara tidak teratur (pola tidak jelas) diatas dan dibawah sumbu nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

F. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh secara parsial dan simultan menggunakan uji t dan uji F. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi (α) 0,05 atau 5% atau keyakinan 95% untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.Uji F digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian variabel independen (karakteristik sistem informsi akuntansi manajemen dan desentralisasi) terhadap dependen (kinerja manejerial).

Uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

H0 = Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi secara simultan terhadap kinerja manejerial.

H1 = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi secara simultan terhadap kinerja manejerial.

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas :

1. H0 diterima dan H1 ditolak jika jika nilai t hitung < t tabel atau jika nilai sig. > 0,05.
2. H0 ditolak dan H1 diterima jika jika nilai t hitung > t tabel atau jika nilai sig. < 0,05.

Bila nilai sig> dari nilai α (0,05), berarti variabel devenden secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika niali sig< dari nilai α (0,05), maka variabel dependen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. UjiSignifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t adalah untuk mengetahui apakah variabel idependen (karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi)berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja manejerial). Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan tingkat kepercayaan untuk menguji hipotesis adalah 95%. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita akan menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Adapun kriteria pengujian yaitu:

H0 = Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara parsial terhadap kinerja manejerial.

H2 = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara parsialterhadap kinerja manejerial.

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas :

1. Jika probabilitas (p-val) > 0,05 maka H0 diterima, H2 ditolak.
2. Jika probabilitas (p-val) < 0,05 maka H0 ditolak, H2 diterima.

Bila nilai sig > dari nilai α (0,05), berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika jika nilai sig <dari nilai α (0,05), berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dan untuk mengetahui pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manejerial secara parsial juga dapat dilakukan pengujian, dengan kriteria pengujiannya yaitu:

H0 = Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara desentralisasi secara parsial terhadap kinerja manejerial.

H3 = Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara desentralisasi secara parsial terhadap kinerja manejerial.

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas :

1. Jika probabilitas (p-val) >0,05 maka H0 diterima, H3 ditolak.
2. Jika probabilitas (p-val) < 0,05 maka H0 ditolak, H3 diterima.

Bila nilai sig > dari nilai α (0,05), berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika jika nilai sig <dari nilai α (0,05), berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :